

ABSTRAK

FITRIA ANDRIANI/ 2113.178: “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT DALAM KEGIATAN PENDIDIKAN DI MAJELIS TA’LIM JORONG PANTAS KENAGARIAN TANJUNG SANI KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kegiatan Majelis Ta’lim di Jorong Pantas Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada hari jumat yang dimulai dari jam 11.00-12.00 WIB. Kegiatan majelis ta’lim ini dihadiri oleh ibu-ibu, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada tiap minggunya. Anggota majelis ta’lim ini adalah ibu-ibu yang berumur 35 tahun ke atas, dan jumlah ibu-ibu ini sebanyak 110 orang. Pada kegiatan majelis ta’lim ini peneliti melihat bahwa lebih banyak ibu-ibu yang tidak mengikuti kegiatan ini dengan persentase 75% dari anggota majelis ta’lim. Dilihat dari latarbelakang tersebut yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa faktor yang mempengaruhi minat terhadap kegiatan pendidikan di majelis ta’lim Jorong Pantas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat terhadap kegiatan pendidikan di majelis ta’lim Jorong Pantas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Pengajian Majelis Ta’lim Aisyiyah Jorong Pantas, sedangkan informan pendukungnya adalah Jamaah Pengajian Majelis Ta’lim Aisyiyah Jorong Pantas. Untuk memperoleh data penulis melakukan observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan tentang faktor yang mempengaruhi minat dalam kegiatan pendidikan di Majelis Ta’lim Jorong Pantas Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Faktor yang mempengaruhi minat dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim ini ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Adapun faktor fisiologis yaitu kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, perasaan, kebutuhan, keinginan dan pengalaman masa lampau, adapun faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga dan masyarakat. Dari faktor ini yang paling dominan mempengaruhi minat dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim yaitu kesehatan, keinginan, dan cacat tubuh. Hal ini disebabkan seandainya seseorang sudah mengalami cacat tubuh ia tidak akan pernah lagi untuk pergi kekegiatan majelis ta’lim ini, sedangkan kesehatan sangat mempengaruhi keinginan dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim, apabila ia sehat tapi tidak ada keinginan maka ia tidak akan pergi begitupun sebaliknya jika dalam keadaan tidak sehat tapi ada keinginannya untuk pergi maka ia akan tetap pergi.